

## **BAB V PENUTUP**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang penulis ajukan pada awal penulisan penialian ini adalah bagaimana bentuk morfologi pada kampung Parigi Baru setelah adanya Jalan Tol dan apa dampak yang ditimbulkan oleh transformasi morfologi tersebut terhadap warga Parigi Baru.

### **5.1 Kesimpulan**

Bentuk transformasi pada Parigi Baru yang di tinjau dari hasil pemetaan pada tahun 2016 dan 2021 jika dibandingkan secara langsung memiliki perubahan yang signifikan pada elemen fisik dalam pengembangan infrastruktur jalan bagi kota (Wall & Waterman, 2009). Keberadaan jalan tol pada pemetaan pada tahun 2021 memberi dampak besar bagi wajah Kampung Parigi Baru, kampung yang secara eksisting memiliki *bounding* perkebunan diantara sisi timur dan barat, namun pada saat itu tampak samar karena tidak adanya ketegasan dikarenakan perkebunan berbaur dengan permukiman setempat. Kemudian pasca pembangunan Jalan Tol, *bounding* terlihat sangat nyata karena keberadaan tol yang sangat tegas.

Berdasarkan data - data dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pasca pembangunan Jalan Tol mengubah keadaan fisik dari kampung Parigi Baru berdasar peninjauan sebagai berikut :

1. Jaringan jalan yang memiliki beberapa konfigurasi baru untuk menyesuaikan keberadaan Jalan Tol itu sendiri. Jaringan jalan yang memiliki konfigurasi baru diantaranya ada Jalan Manunggal V yang sebelumnya terkonfigurasi secara linear sekarang menjadi berkelok dan memiliki beberapa jembatan. Jalan H Rasam yang sebelumnya terhubung secara langsung maka kini terbagi menjadi dua antara sisi utara dan sisi selatannya. Kemudian konfigurasi baru juga terjadi pada persimpangan antara Jalan Graha Raya dan Bintaro Boulevard sebagai akses langsung ke Pintu Tol Parigi.

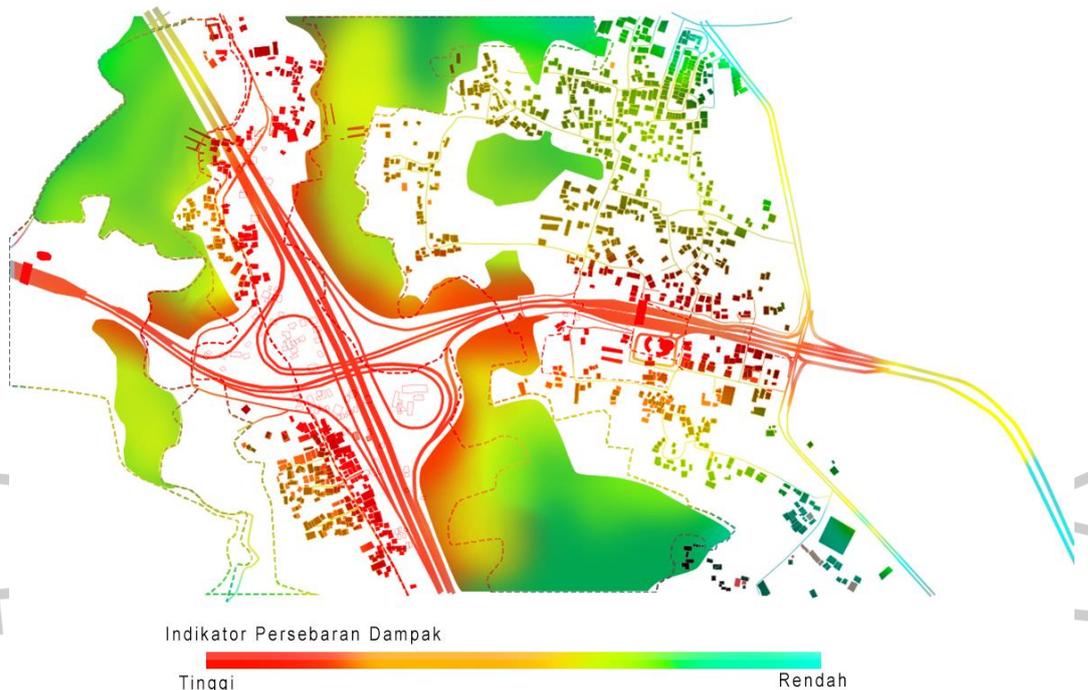
2. Keadaan Geografis berhubungan secara langsung dengan pembangunan jalan Tol yang mengalami intervensi pada kontur tanah akibat dari pembangunan jalan tol berupa pengurangan dan penambahan untuk mendapatkan kesesuaian secara keseluruhan Ruas Jalan Tol Serpong – Kunciran yang secara umum di wilayah lainnya. yang juga memberi pengaruh terhadap
3. Tata Bangunan aspek ini berhubungan secara langsung pada aspek – aspek sebelumnya sehingga mengakibatkan terjadinya pemadatan pemukiman pada lahan – lahan tertentu hal ini membuat perbedaan yang signifikan terhadap kampung secara struktural.
4. Fungsi lahan yang semula secara sederhana hanya memiliki dua fungsi besar yakni pemukiman dan perkebunan, pasca pembangunan ini fungsi lahan sebagai jalan tol menjadi sangat jelas atas penggunaan fungsi lahan di Kampung Parigi Baru.

Kemudian adapun dampak-dampak lain yang ditimbulkan oleh pembangunan jalan tol ini mengenai keadaan Non-fisik, yang di tinjau melalui Keadilan Lingkungan dan Kohesi Sosial, berdasarkan fakta dan data yang telah penulis ungkap maka penulis dapat menarik kesimpulan terkait dampak non-fisik antara lain :

1. Keadilan lingkungan dengan meninjau Polusi Udara dan Kebisingan serta Keadaan Agrikultur ini menyatakan bahwasanya jalan tol memberikan efek yang cukup negatif bagi lingkungan sekitarnya terutama pada sektor agrikultur yang menjadikan lahan pertanian untuk warga kelola menjadi lebih kecil. Kemudian untuk dampak polusi dan kebisingan yang masih warga anggap sebagai dampak yang negatif namun masih bisa di toleransi.
2. Peninjauan Kohesi Sosial mendapatkan fakta bahwasanya tol tidak memberi pengaruh kepada Kampung Parigi Baru secara keseluruhan aspek, kampung yang memang pada dasarnya memiliki karakter *Rural Urban Fringe*, masih dalam kondisi sosial yang sama saat setelah adanya jalan Tol. Namun Jalan Tol ini mempengaruhi bagaimana keadaan sosial

di kampung dalam aspek interaksi yang sedikit mengalami privatisasi karena perkembangan pemukiman yang memiliki kecenderungan memiliki pembatas pada rumah - rumahnya .

Dengan dampak – dampak maka jika di petakan kembali pada gambar dengan satuan warna akan menghasilkan peta sebagai berikut :



Gambar 5.1 : Peta Persebaran Dampak Fisik di Kampung Parigi Baru (Sumber : Olahan Pribadi, 2021)

## 5.2 Saran

Saran kepada penelitian ini untuk kemudian hari dapat dilanjutkan pada kurun waktu beberapa tahun kedepan untuk meninjau dampak yang lebih lanjut dari keberadaan jalan tol di kampung Parigi Baru. Penelitian ini memiliki kekurangan dalam waktu peninjauan karena Tol yang tergolong masih sangat baru ini kemungkinan pengembangan yang lebih mendetail belum terlaksanakan, maka dari itu saran ini penulis tujukan kepada para akademisi ataupun pembaca untuk dapat melanjutkan penelitian ini.

Kemudian saran selanjutnya ditujukan kepada Perencana kota, Pengembang, dan pemerintah, untuk mengkaji ulang terkait lokasi pembangunan Jalan Tol untuk mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan kepada kampung ataupun kawasan sekitar yang lahannya digunakan untuk pembangunan tersebut.

